

MELIHAT RAHASIA ALLAH, SATU DETIK ALLAH
MENGATAKAN, BERIMAN, PERLU WAKTU TUJUH
BULAN UNTUK MANUSIA MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 Oktober 2021

MELIHAT RAHASIA ALLAH, SATU DETIK ALLAH MENGATAKAN, BERIMAN, PERLU WAKTU TUJUH BULAN UNTUK MANUSIA MENGETRI

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai satu detik Allah mengatakan beriman, perlu waktu tujuh bulan untuk manusia mengerti, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai satu detik Allah mengatakan beriman, perlu waktu tujuh bulan untuk manusia mengerti yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya, Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina." (Al Mu'min : 40: 60)

"Dan berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan yang membenarkan apa yang ada padamu, dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa. (Al Baqarah : 2: 41)

"Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk. (Al Qashash : 28: 56)

"Manusia telah dijadikan tergesa-gesa... (Al Anbiyaa' : 21: 37)Mu'min : 40: 60)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan mereka memperuntukkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami." Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi berhala-berhala mereka tidak sampai kepada Allah; dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Allah, maka sajian itu sampai kepada berhala-berhala mereka. Amat buruklah ketetapan mereka itu. (Al An'aam: 6: 136)

Dalam usaha membuka tabir mengenai satu detik Allah mengatakan beriman, perlu waktu tujuh bulan untuk manusia mengerti, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis satu detik Allah mengatakan beriman, perlu waktu tujuh bulan untuk manusia mengerti, karena waktu Allah dan waktu manusia adalah berbeda, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

WAKTU ALLAH ADALAH TIDAK SAMA DENGAN WAKTU MANUSIA

Nah sekarang, kita masih berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat: *"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Ternyata, kalau kita bandingkan perhitungan 1 jam menurut perhitungan Allah sama dengan 760 932 hari atau sama dengan 2 083,38 tahun menurut perhitungan manusia di bumi.

Atau dengan kata lain, 1 detik menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 211,2 hari atau sama dengan 7 bulan menurut perhitungan manusia di bumi ini.

ALLAH MENGATAKAN BERIMAN KAMU, DALAM SATU DETIK, MANUSIA BARU MENGETRI APA ITU BERIMAN, SETELAH TUJUH BULAN MEMPELAJARINYA

Nah selanjutnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku*

turunkan yang membenarkan apa yang ada padamu...(Al Baqarah : 2: 41)

Ternyata, kalau Allah memerintahkan "*...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)*" dalam jangka waktu 1 detik, maka manusia untuk mengerti apa yang diturunkan oleh Allah itu, memerlukan waktu 7 bulan untuk mempelajarinya.

Mengapa manusia memerlukan waktu untuk mengerti "*...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)*" ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*"

Artinya, untuk merubah pemikiran manusia, dari pemikiran yang lama yang sudah ada di dalam otak manusia, kepada pemikiran baru, memerlukan waktu.

Jadi, kalau Allah melalui utusanNya malaikat mewahyukan kepada Nabi Muhammad saw: "*...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)*" dalam 1 detik, maka perlu waktu untuk Nabi Muhammad saw 7 bulan untuk menjelaskan kepada ummat Islam untuk mengerti apa itu yang dimaksud sebenarnya dengan "*...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)*"

PROSES BERPIKIR MANUSIA MEMERLUKAN WAKTU MENURUT PERHITUNGAN MANUSIA DI BUMI

Nah, selanjutnya, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: "*...mereka diperintahkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami."...(Al An'aam: 6: 136)*"

Ternyata, disini, tergambar dengan jelas, bahwa pemikiran yang lama yang masih tetap melekat dalam pikiran otak manusia, "*...ini untuk berhala-berhala kami."...(Al An'aam: 6: 136)*" tidak bisa dibuang dan diganti dengan pemikiran baru "*...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)*" dalam waktu yang singkat.

Jadi, untuk mengerti tentang "*...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)*" memerlukan proses waktu menurut perhitungan waktu yang berlaku di bumi ini, bukan menurut perhitungan waktu menurut Allah.

PETUNJUK ALLAH KEPADA MANUSIA MEMERLUKAN PROSES WAKTU MENURUT PERHITUNGAN WAKTU MANUSIA DI BUMI

Nah, seterusnya, kita masih berusaha untuk membongkar rahasia dibalik ayat: "*...kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasih, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya... (Al Qashash : 28: 56)*"

Ternyata, manusia tidak bisa memberi petunjuk kepada manusia lainnya, melainkan "*...Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya... (Al Qashash : 28: 56)*"

Artinya, Allah mengetahui, proses waktu yang berbeda antara waktu menurut Allah dan waktu menurut manusia.

Jadi, kalau Allah memberi petunjuk kepada manusia dalam jangka waktu 1 detik, maka Allah mengetahui bahwa manusia itu akan mengerti tentang petunjuk Allah, setelah manusia itu mempelajarinya selama 7 bulan.

MANUSIA BERSIPAT TERGESA-GESA

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Manusia telah dijadikan tergesa-gesa... (Al Anbiyaa' : 21: 37) Mu'min : 40: 60)*

Ternyata, manusia adalah mempunyai sifat mau cepat dan tergesa-gesa.

Karena itu, manusia tidak bisa untuk memberikan petunjuk kepada manusia lainnya.

BAGAIMANA ALLAH MEMBERIKAN PETUNJUK KEPADA MANUSIA

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) "Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya, Allah membimbing kepada cahaya-Nya...(An Nuur: 24: 35)*

Ternyata, *"...Allah membimbing kepada cahaya-Nya...(An Nuur: 24: 35)* melalui *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang telah Allah *"...meniup kan...(Al Hizr : 15: 29)* kedalam tubuh semua manusia, melalui rahim ibunya, sebagaimana *"...Maryam...Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Jadi, sebenarnya Allah yang bisa memberikan petunjuk, karena *"...Allah membimbing kepada cahaya-Nya...(An Nuur: 24: 35)* melalui *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang telah Allah *"...meniup kan...(Al Hizr : 15: 29)* kedalam tubuh semua manusia, melalui rahim ibunya.

Nah, *"...cahaya...(An Nuur: 24: 35)* Allah, adalah gambaran ilmu Allah yang meliputi alam semesta.

Melalui *"...cahaya...(An Nuur: 24: 35)* Allah ini, yang merupakan ilmu Allah masuk kedalam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang ada dalam tubuh manusia.

Jadi, terbongkarlah sekarang , bahwa Allah yang bisa memberikan petunjuk kepada manusia melalui *"...cahaya...(An Nuur: 24: 35)* Allah, masuk kedalam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang ada dalam tubuh manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Ternyata, kalau kita bandingkan perhitungan 1 jam menurut perhitungan Allah sama dengan 760 932 hari atau sama dengan 2 083,38 tahun menurut perhitungan manusia di bumi.

Atau dengan kata lain, 1 detik menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 211,2 hari atau sama dengan 7 bulan menurut perhitungan manusia di bumi ini.

Nah selanjutnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan yang membenarkan apa yang ada padamu...(Al Baqarah : 2: 41)*

Ternyata, kalau Allah memerintahkan *"...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al*

Baqarah : 2: 41) dalam jangka waktu 1 detik, maka manusia untuk mengerti apa yang diturunkan oleh Allah itu, memerlukan waktu 7 bulan untuk mempelajarinya.

Mengapa manusia memerlukan waktu untuk mengerti "**...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)** ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "**...dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Artinya, untuk merubah pemikiran manusia, dari pemikiran yang lama yang sudah ada di dalam otak manusia, kepada pemikiran baru, memerlukan waktu.

Jadi, kalau Allah melalui utusanNya malaikat mewahyukan kepada Nabi Muhammad saw: "**...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)** dalam 1 detik, maka perlu waktu untuk Nabi Muhammad saw 7 bulan untuk menjelaskan kepada ummat Islam untuk mengerti apa itu yang dimaksud sebenarnya dengan "**...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)**

Nah, selanjutnya, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: "**...mereka diperintukkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami."...(Al An'aam: 6: 136)**

Ternyata, disini, tergambar dengan jelas, bahwa pemikiran yang lama yang masih tetap melekat dalam pikiran otak manusia, "**...ini untuk berhala-berhala kami."...(Al An'aam: 6: 136)** tidak bisa dibuang dan diganti dengan pemikiran baru "**...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)** dalam waktu yang singkat.

Jadi, untuk mengerti tentang "**...berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan...(Al Baqarah : 2: 41)** memerlukan proses waktu menurut perhitungan waktu yang berlaku di bumi ini, bukan menurut perhitungan waktu menurut Allah.

Nah, seterusnya, kita masih berusaha untuk membongkar rahasia dibalik ayat: "**...kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya... (Al Qashash : 28: 56)**

Ternyata, manusia tidak bisa memberi petunjuk kepada manusia lainnya, melainkan "**...Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya... (Al Qashash : 28: 56)**

Artinya, Allah mengetahui, proses waktu yang berbeda antara waktu menurut Allah dan waktu menurut manusia.

Jadi, kalau Allah memberi petunjuk kepada manusia dalam jangka waktu 1 detik, maka Allah mengetahui bahwa manusia itu akan mengerti tentang petunjuk Allah, setelah manusia itu mempelajarinya selama 7 bulan.

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "**Manusia telah dijadikan tergesa-gesa... (Al Anbiyaa' : 21: 37)Mu'min : 40: 60)**

Ternyata, manusia adalah mempunyai sifat mau cepat dan tergesa-gesa.

Karena itu, manusia tidak bisa untuk memberikan petunjuk kepada manusia lainnya.

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) "Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya, Allah membimbing kepada cahaya-Nya...(An Nuur: 24: 35)*

Ternyata, *"...Allah membimbing kepada cahaya-Nya...(An Nuur: 24: 35)* melalui *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang telah Allah *"...meniup kan...(Al Hizr : 15: 29)* kedalam tubuh semua manusia, melalui rahim ibunya, sebagaimana *"...Maryam...Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Jadi, sebenarnya Allah yang bisa memberikan petunjuk, karena *"...Allah membimbing kepada cahaya-Nya...(An Nuur: 24: 35)* melalui *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang telah Allah *"...meniup kan...(Al Hizr : 15: 29)* kedalam tubuh semua manusia, melalui rahim ibunya.

Nah, *"...cahaya...(An Nuur: 24: 35)* Allah, adalah gambaran ilmu Allah yang meliputi alam semesta.

Melalui *"...cahaya...(An Nuur: 24: 35)* Allah ini, yang merupakan ilmu Allah masuk kedalam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang ada dalam tubuh manusia.

Jadi, terbongkarlah sekarang , bahwa Allah yang bisa memberikan petunjuk kepada manusia melalui *"...cahaya...(An Nuur: 24: 35)* Allah, masuk kedalam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang ada dalam tubuh manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se